

ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KUNING KARYA AGNES JESSICA*

Yurnia Hulu

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya
(yurnihulu1@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peneliti ingin mengetahui karakter para tokoh yang bisa peneliti jadikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari terutama karakter yang di miliki olah Tamara sebagai seorang istri yang memiliki karakter kuat dalam menjalani hidup yang sederhana bekerja keras dan selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur karakter tokoh utama (sikap, emosi, kemauan, kepercayaan dan kebiasaan) dalam Novel "Kuning" karya Agnes Jessica. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kuning Karya "Agnes Jessica. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa dalam novel "kuning" karya Agnes Jessica terdapat dua tokoh utama yaitu Tamara dan Johan. Dalam novel tersebut terdapat karakter tokoh utama yang dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari seperti, terkandung karakter tokoh yang dapat dicontoh untuk di perankan dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap (penyayang, bijaksana, mandiri, sabar, rajin) emosi (kebahagiaan, rasa bersalah, kesedihan) kepercayaan (percaya kepada Tuhan). Kebiasaan dan kemauan (agar anaknya bisa sekolah). Sikap yang tidak dapat ditiru dari tokoh utama seperti karakter yang sombong, pendendam, rasa marah, percaya pada dukun dan main judi yang diperankan oleh tokoh-tokoh tersebut yang memiliki sikap yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa novel kuning ini juga memberikan hal-hal baik yang perlu di dalamnya yang bias dijadikan pembelajaran untuk di ambil hikmat di dalamnya. Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran (1) Bagi siswa, supaya dapat dijadikan sebagai penambah motivasi dalam karya sastra dan mampu menjadi ilmu dan pengetahuan dalam mengetahui dan memahami watak atau karakter tokoh dalam novel kuning karya Agnes Jessica. (2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengajar dalam mengkaji novel tentang watak atau karakter tokoh. (3) Bagi peneliti, selanjutnya dapat dikembangkan dan dilakukan penelitian selanjutnya tentang karakter-karakter yang diperankan tokoh dalam sebuah novel.

Kata Kunci: Novel; tokoh utama; karakter

Abstract

This research was motivated by the researcher wanting to know the characters of the figures who the researchers could use as good examples in everyday life, especially the character that Tamara has as a wife who has a strong character in living a simple life, working hard and always being grateful under any circumstances. The aim of this research is to describe the character elements of the main character (attitude, emotions, will, beliefs and habits) in the novel "Kuning" by Agnes Jessica. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. The data source in this research is Kuning Karya "Agnes Jessica. The data collection technique used in this research is documentation technique. Based on the results of the analysis in chapter IV, the researcher concluded that in the novel "kuning" by Agnes Jessica there are two main characters, namely Tamara and Johan. In the novel, there are main character

characters that can be emulated in everyday life, such as, there are character traits that can be exemplified to be played in everyday life, such as attitudes (compassionate, wise, independent, patient, diligent) emotions (happiness, guilt), sadness) trust (belief in God). Habits and desires (so that their children can go to school). Attitudes that cannot be imitated by the main characters, such as characters who are arrogant, vengeful, angry, believe in shamans and gamble, are played by these characters who have different attitudes. This shows that this yellow novel also provides good things that are necessary in it which can be used as lessons to gain wisdom from it. Based on the conclusions presented above, the researcher provides several suggestions (1) For students, so that it can be used as a motivation enhancer in literary works and be able to gain knowledge and knowledge in knowing and understanding the characters in the yellow novel by Agnes Jessica. (2) For teachers, it can be used as reference material for teaching in studying novels about characters. (3) For researchers, further research can be developed and carried out on the characters played by characters in a novel.

Keywords: Novel; main character; character

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide dalam bentuk gagasan, imajinasi, dan argumentasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra menyajikan keindahan, memberikan makna kehidupan, kematian, kesengsaraan maupun kebahagiaan, budaya, keyakinan, pandangan hidup orang lain dan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang yang baik maupun yang buruk. Di sisi lain sastra juga merupakan bagian dari usaha dalam menyampaikan emosi dan pesan pengarang dari apa yang dirasa.

Alasan dalam menganalisis karakter tokoh utama novel *Kuning* Karya Agnes Jessica dilakukan karena peneliti ingin mengetahui karakter para tokoh yang bisa peneliti jadikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari terutama karakter yang di miliki olah Tamara sebagai seorang istri yang memiliki karakter kuat dalam menjalani hidup yang sederhana bekerja keras dan selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Dalam menciptakan sebuah novel pengarang perlu menentukan beberapa hal yang dapat mendukung terciptanya sebuah novel tersebut seperti genre, penokohan

dan karakter tokoh. Karakter tokoh yang di maksud dalam hal ini adalah sikap para tokoh yang di gambarkan oleh pengarang, dengan tujuan untuk menarik perhatian para pembaca secara khusus dari karakter kehidupan manusia.

Isi novel ini mengisahkan tentang sebuah keluarga, dan situasi yang digambarkan dalam novel ini dapat membuat pembacanya sedih, terharu dalam perjuangan istri (Tamara) untuk bekerja, sebab kisah yang diceritakan dalam novel ini bermula dengan perjuangan, tetapi berakhir dengan penderitaan. Perjuangan seorang istri (Tamara) sangat besar untuk mencari kebutuhan keluarganya serta memikirkan masa depan anaknya dengan berencana bisa berpendidikan tinggi seperti anak-anak yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari salah satu isi kutipan novel *Kuning* karya (Agnes Jessica) ialah sebagai berikut:

“Sehari-hari Tamara mencucikan baju para tetangga. Uang yang di dapatnya di tabung dan di beikan kalung emas. Rencananya kalung itu akan di jual sebentar lagi, untuk uang muka sekolah anaknya”

Kutipan tersebut di atas, menunjukkan bahwa perjuangan Tamara sangat besar untuk mencari kebutuhan keluarganya serta memikirkan masa depan anaknya

dengan berencana bisa berpendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Kuning* Karya Agnes Jessica.**

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mendiskripsikan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan. Menurut Mardawani (2020:3) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Selanjutnya, Menurut Umriati dan Wijaya (2020:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa dalam novel *Kuning* karya Agnes Jessica terdapat dua tokoh utama yaitu Tamara dan Johan. Setiap tokoh utama ini memiliki karakter yang berkaitan dengan sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan dalam menjalani kehidupan.

Berikut temuan penelitian karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Kuning* karya Agnes Jessica.

1. Sikap

Menurut Rahman dan Nurhadi (2020:49) sikap adalah bagian karakter. Bahkan dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut. Tentu saja

tidak semuanya benar, tetapi dalam hal tertentu sikap seseorang terhadap sesuatu yang ada dihadapannya biasanya menunjukkan bagaimana karakternya. Sikap yang ditunjukkan oleh seorang tokoh dalam novel *Kuning* karya Agnes Jessica adalah sebagai berikut:

a. Penyayang

1) Tamara

Kutipan I

Air mata kembali mengalir di pipinya. Tamara pun melepas celana panjang suaminya dan menyeret tubuh pria itu lebih ke atas tempat tidur supaya posisi pria itu bisa lebih nyaman. (hlm 7)

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan sikap Tamara yang menyayangi suaminya. Meskipun suaminya bersikap buruk dan tidak peduli dengan Tamara karena suaminya ini penjudi, pemabuk, dan selalu menyiksa Tamara. Namun Tamara tidak memperdulikan sikap suaminya, dia selalu memperhatikan kondisi suaminya dalam keadaan mabuk. Hal tersebut dapat kita ketahui bahwa tidak mengurungin rasa sayang Tamara terhadap suaminya.

Kutipan II

Tamara pun menemani suaminya, tak berani tidur walaupun di malam hari. Dengan setia ia menunggu apa yang Johan butuhkan, entah minum atau buang air.

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan sikap Tamara terhadap suaminya. Meskipun suaminya marah-marah dan berbuat kasar kepadanya, namun Tamara selalu setia menemani suaminya untuk berobat. Tamara rela menjaga suaminya sampai tidak tidur demi menjaga kebutuhan suaminya itu.

Kutipan III

Mungkin juga akibat kurnag diperhatikan Johan, entah ada hubungannya atau tidak, Regina jadi sakit-sakitan. Mulai dari pilek yang tidak sembuh-sembuh, batuk, demam, sampai sakit kepala.

Kepalaku sakit sekali, Ma.”

Aneh, anak kecil kok bisa sakit kepala, batinyaa.

sini, mama pijit sayang

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan sikap Tamara yang menyayangi anaknya dan selalu memperhatikan kondisi anaknya. Meskipun suaminya bersikap buruk dan tidak peduli dengan keluarganya dengan bermain judi, mabuk, dan membuat anaknya kesakitan suka marah dan terus membuatnya sedih. Namun Tamara tetap menyayangi keluarganya.

2) Johan

Kutipan I

Pokoknya, Tam, kita bisa kaya dari ini. Aku akan membuktikan, kalau aku bisa bikin kamu Regina bahagia! Batinnya.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Johan yang peduli atau memiliki rasa sayang terhadap istri dan anaknya. Johan ingin membahagiakan istri dan anaknya.

Kutipan II

Dia bilang anakmu saja. Kalau anakmu diserahkan, kekayan yang kau dapat bisa sangat besar. Aku juga nggak tahu kenapa, mungkin karena hubungan darah yang dekat. Ah gila kau! Bentak Johan. Tak mungkin dia segila itu, mempersembahkan anaknya sendiri sebagai tumbal”

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Johan yang ingin kaya demi membahagiakan istri dan

anaknya. Sehingga Johan menggunakan ilmu gaib dengan mempersembahkan saudaranya, tanpa diketahuinya bahwa yang menjadi tumbal dari kekayaannya adalah anaknya. Jadi dapat kita lihat bahwa Johan menyayangi istrinya dengan cara yang salah.

Kutipan III

Johan mengangguk-angguk, mengerti dan menerima.

Bagaimana dengan anak dan istriku? mereka harus melanjutkan hidup tanpamu.

aku menyesal, mestinya aku bisa hidup lebih baik

Berdasarkan Pada kutipan di atas menggambarkan sikap Johan yang baru menyadari perbuatannya dan ingin memperhatikan bagaimana kehidupan istri dan anaknya nanti kedepan, ketika Johan ditimpah oleh penyakit ingin menuju maut baru peduli dengan istri dan anaknya.

b. Bijaksana

1) Tamara

Kutipan I

Mama bukan orang yang tidak tahu balas budi Reg, mereka sudah begitu baik sama kita. Kita memang tak pernah dibayar. Tapi kalau kita sakit, mereka yang bawa kita ke dokter, kalau kita butuh pakaian, mereka juga yang memberikan.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang bijaksana terhadap anaknya. Karena anaknya ini selalu menyalahkan orang lain, maka dari situ Tamara menjelaskan kepada anaknya dengan benar agar anaknya tidak menyalahkan orang lain.

Kutipan II

Lihat itu ma kue coklat itu disimpan tante dilemari sampai belukan, dan

akhirnya dibuang tunjuk regina pada sepotong besar kue di tempat sampah . Biar saja, itu kan haknya. Orang dia yang beli kok” Hanya begitu jawaban Tamara”

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang bijaksana terhadap anaknya, karna saudaranya Tamara ini pelit kepada anaknya Tamara. Jadi tamara merasa kasihan kepada anknya, jadi Tamara meperjelaskan kepada anaknya. Agar anaknya tidak bersangka buruk terhadap tantenya itu. Jadi dapat kita lihat bahwa sikap tamara ini bijaksana terhadap anaknya.

2) Johan

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Johan memiliki sikap bijaksana.

c. Mandiri

1) Tamara

Kutipan I

Sehari-hari Tamara mencuci baju para tetangga. Ada dua pintu, lumayann untuk makan sehari-hari. Satu cita-citanya adalah menyekolahkan anaknya Regina tahun ajaran ini yang dimulai dua bulan lagi. Uang yang didapatnya, ditabung dan di belikan kalung emas. rencananya kalung itu akan dijual sebentar lagi, untuk uang muka sekolah.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang mandiri terhadap anknya. Tamara bekerja keras jadi buruh cuci demi cita-citanya untuk menyekolahkan anaknya, tanpa mengandalkan suaminya yang hanya menghambur-hamburkan uang untuk main judi dan mabuk.

2) Johan

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Johan memiliki sikap mandiri.

d. Sabar

1) Tamara

Kutipan I

Regina tak habis pikir, terbuat dari apakah mamanya itu? Selalu sabar dan menerima, pasrah pada semua keadaan yang bagi dia, membelenggunya.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang selalu sabar dalam kedaan apa pun dan selalu berusaha untuk kebutuhan keluarganya. Namun Tamara tidak pernah menyerah untuk keluarganya.

Kutipan II

Ia tak seperti mamanya yang mengenakan pakaian bekas tante Yeni dengan hati lapang, walau pakaian itu kebesaran di tubuhnya

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang sabar demi keinginanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Sampai Tamara memakai baju bekas saudaranya supaya biasa menyipin uang untuk biaya makan mereka.

Kutipan III

Pria itu keluar dari ruang tamu rumah petakan itu. Brak! Bunyi pintu dibanting. Tamara menangis, putrinya berlari memeluknya.

mama! mama! Nggak apa-apa, sayang. Nggak apa-apa papa mau kemana?

Berdasarkan kutipan di atas, digambarkan sikap Tamara yang sabar menghadapi semua masalah meskipun begitu banyak cobaan yang dia alami terutama sikap Johan sebagai suaminya yang selau menyiksanya Tamara tanpa

mengerti dengan keadaan istrinya yang tiap hari bekerja demi kebutuhan keluarganya.

2) Johan

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Johan memiliki sikap sabar.

e. Rajin

1) Tamara

Kutipan I

Sehari-hari Tamara mencuci baju para tetangga. Ada dua pintu, lumayan untuk makan sehari-hari (hlm 5)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamaran yang rajin dalam memenuhi kebutuhan keluarganya tanpa mengandalkan suaminya. Kelakuan Johan terhadap istri dan anaknya tidak menjadi penghalang Tamara untuk kerja memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

Kutipan II

dia mesti kerja mencuci di dua rumah, belum lagi membereskan rumahnya sendiri dan mengurus Regina.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Tamara yang rajin, rela menjadi buruh cuci di dua rumah yang berbeda, untuk kerja ditambah lagi mengurus rumahtangganya. Tanpa meperhentikan lelahnya.

2) Johan

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Johan memiliki sikap rajin.

f. Sombong

1) Johan

Kutipan I

“Suamimu itu sombong Tam. Sudah nggak bisa apa-apa, maunya kerja yang enak saja. dia bilang sendiri, kalau jadi office boy itu sama saja seperti pesuruh, namanya saja yang keren.”

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan sikap Johan yang sombong dan tidak mau kerja capek. Meskipun sudah ditawarkan oleh kakak iparnya untuk bekerja di perusahaannya jadi office boy selalu meremehkan pekerjaan tanpa dia sadari bahwa dirinya tak bias berbuat apa-apa dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

2) Tamara

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Tamara memiliki sikap sombong.

g. Pendendam

1) Johan

Kutipan I

“Johan teringat akan Agus kakaknya, kakak iparnya yang sangat dibencinya, yang paling suka menghinanya. Darah Johan terus mendidih. “baik, saya akan berikan kakak ipar saya sebagai tumbal.”

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan sikap Johan yang pendendam terhadap kakak iparnya yang sering menghinanya karena dia tidak mau kerja dan hanya bisa menganggur sambil mabuk dan main judi. Bahkan sampe memberikan kakak iparnya tersebut sebagai tumbal untuk mendapatkan kekayaan.

2) Tamara

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Tamara memiliki sikap pendendam.

2. Emosi

Menurut Ependi, dkk (2023:25) menyatakan bahwa emosi merupakan bagian dari unsur karakter yang dimiliki setiap orang. Emosi adalah fenomena gejalok perasan seseorang dalam situasi yang dirasakan melalui proses fisiologi yang dipengaruhi oleh perilaku atau tindakan orang lain terhadapnya sehingga

menimbulkan rasa yang berpengaruh kepada perasaannya.

a. Kebahagiaan

1) Tamara

Kutipan I

Tamara terbelalak. Lalu melihat binar-binar di mata anak gadisnya, ia sadar kalau Regian sudah berusia tujuh belas tahun sekarang, sudah cukup umur untuk mengenal lawan jenis. Sudah bisa jatuh cinta."

"Pacar kamu?" Selidik Tamara

Wajah Regina tersipu. "nggak Ma. Dia anak kelas dua, namanya Alvin. Dia mau ngajari aku nyanyi.

"Tamara tersenyum. Nanti mama buat sirop atau es teh manis? Kuenya apa?"

Berdasarkan kutipan tersebut menggambarkan tentang suasana hati Tamara yang bahagia melihat anaknya bahagia sudah memasuki umur tujuh belasan, dan ada orang yang mau berteman dengan anaknya. Meskipun banyak sekali masalah hidup yang dia dan anaknya alami sejak ada suaminya dan setelah suaminya meninggal.

2) Johan

Dalam cerita ini, tidak ada kutipan atau kalimat yang menunjukkan Johan merasakan emosi kebahagiaan.

b. Rasa Marah

1) Tamara

Kutipan I

Papa! Jangan begitu. Kita masih diberkati, Pa. Kalau nggak, dari maan kita bisa dapat rumah untuk tempat tinggal? Dan kita masih bisa makan setiap hari walau sederhana nggak pernah sampai kelaparan"

Berdasarkan kutipan di atas, digambarkan suasana hati Tamara yang marah kepada suaminya karena tidak

percaya kepada Tuhan atas berkatnya. Namun suaminya tidak pernah bersyukur dengan hidup yang mereka jalani saat, namun Tamara tetap menyukuri semua itu walau pun pas-pasan.

3) Johan

Kutipan I

Benar saja, beberapa jam kemudian suaminya itu pulang. Dalam keadaan mabuk. Ketika Tamara mendesaknya soal kalung, ia malah lebih galak.

"Kalah! itu gara-gara kau bawa sial! Makanya kalua suami mau cari berangkat nyari duit jangan dicerewetin!"

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Johan yang memarahi istrinya, karena Tamara menanyakan kalung yang di ambil untul modal judi. Namun Johan marah dan membentak balik istrinya dan menyalahkan Tamara karena Johan kalah dalam bermain *judi*.

Kutipan II

Loh kenapa Pa? Kata mas Agus, Regina sakit-sakitan karena belum diserahkan ke Tuhan untuk dibaptis. Buktinya kemarin didoakan langsung sembuh ...

"suamimu aku atau kakakmu? Bentak Johan.

Berdasarkan kutipan tersebut digambarkan suasana hati Johan yang sedang marah kepada istrinya karena istrinya ingin membaptiskan anaknya agar anaknya lepas dari kesakitan. Namun Johan membentak istrinya dan memarahin Tamara karena istrinya lebih mendengarkan perkataan kakaknya dari pada Johan.

c. Rasa Bersalah

1) Tamara

Kutipan I

"Tamara menyesal mengapa dulu tidak menurut nasihat orang tuanya untuk memutuskan pria itu, saat mereka masih pacaran.

Berdasarkan kutipan tersebut digambarkan suasana hati Tamara yang merasa bersalah karena tidak menuruti nasihat orang tuanya dulu untuk memutuskan Johan saat masih pacaran. Dan kini, Johan terus menyakitnya dan berbuat hal-hal yang tidak baik seperti main judi dan mabuk.

2) Johan

Kutipan I

"Perkataan Tamara yang terakhir itu seolah menusuk hatinya. Ia bukanlah figur ayah yang baik."

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan sikap Johan yang merasa bersalah karena perlakuan selama ini terhadap anak dan istrinya. Johan baru menyadari bahwa selama ini dia tidak pernah menjadi ayah yang buat anaknya Reginang selalu saja Johan membetak anaknya, dan tidak peduli bahwa seorang anak itu butuh sok-sok ayah yang baik.

Kutipan II

Yang lebih membuatnya bingung adalah, apakah kemarin-kemarin anak itu merasakan sakit kepala yang kini dirasakannya? Air matanya mengalir."

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan rasa bersalah Johan atas apa yang diperkerbuatnya, karena selama ini Johan menjadikan anaknya tumbal dari kekayaannya. Sekarang Johan kepikiran dengan anaknya setelah dia merasakan bagaimana rasanya di timpa penyakit.

d. Kesedihan

1) Tamara

Kutipan I

"Rumah cuman kontrakan saja bangga! Makan cuman sayur namanya bukan makan! Aku kan bukan kambing! Tamar menatap suaminya dengan sedih Johan sudah memejamkan mata dan mulai terdengar dengkuranya. Tuhan tidak bias salahkan dalam kemiskinan mereka."

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan kesedihan yang dirasakan Tamara terhadap ucapan suaminya, yang hanya menghina rasa syukur Tamara atas hidup yang mereka jalani walau pun paspasan, namun Johan tidak pernah menyukuri semua itu.

Kutipan III

"Nggak mungkin regina ikut organisasi teroris Ma. Mungkin nggak sengaja saja dia tersangkut," kata Ceherry. Tamara mulai menangis lagi. Sekarang dia dimana ya? Apa dia dibunuh kawan terorisnya itu?"

Berdasarkan kutipan di atas tergambar suasana hati Tamara yang sedih karena kehilangan anaknya regina, yang belum balik rumah. Tamara takut kehilangan anaknya, dia selalu bersang buruk anaknya Reginina dibunu oleh teman-temannya.

2) Johan

Kutipan I

Untung ya, pa. kau cari uang, ternyata bisa dipakai untuk berobat, aku rela kita belum beli rumah, asal kau sembuh. Johan yang mendengar kata-katanya hanya bisa meneteskan air mata sambil mengerutkan keningnya, menahan sakit.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan kesedihan Johan karena mendengar ketulusan Tamara, yang menyukuri uang yang di tabung Johan selama ini, Tanpa di ketahui istrinya uang itu dari mana. Johan baru menyesali

perbuatan yang telah ia lakukan terhadap istri dan anaknya.

3. Kepercayaan

Menurut Rahman dan Nurhadi (2020:50) Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor psikologis, kepercayaan bahwa sesuatu itu "benar" atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, dan intuisi sangatlah penting untuk membangun watak dan karakter manusia.

a. Percaya Kepada Tuhan

1) Tamara

Kutipan I

Lalu ia berlutut dan mulai berdoa, Jika tak ada lagi yang bisa membantu, ia tahu doa merupakan jalan terakhir yang selalu ia andalkan".

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan kepercayaan Tamara kepada Tuhan, yang dimana tamara selalu berdoa buat suaminya agar Johan berubah untuk menyukuri keadaan rumah tangga mereka.

Kutipan II

Jadi hari minggu itu, Regina pun diserahkan pada Tuhan Yesus untuk menjadi anak-Nya, yang disimbolkan dalam sebuah baptisan air.

Berdasarkan kutipan diatas menggambarkan sikap Tamara yang percaya pada Tuhan dengan babtisan anaknya, agar kehiduapan anknya ada dalam lindungan Tuhan, meskin pun suaminya tidak mengizinkan tamara untuk babtis anaknya reginanan. Karena johan lebih percaya pada dukun.

2) Johan

Kutipan I

Aku ingin didoakan, kata suaminya itu di luar dugaan.

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan kepercayaan Johan pada

Tuhan setelah dia ditimpah oleh penyakit. Johan ingin didoakan agar dia pulih kembali.

Kutipan II

Johan tersenyum damai. Aku akan berdoa agar mereka tahu jika mereka pergi pada Yesus, meminta berkat atau kesembuhan, Yesus akan memberikan secara cuma-cuma

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan tentang kepercayaan Johan kepada Tuhan yang bisa mengampuni dosa-dosanya, serta memberikan kesembuhan.

b. Percaya Kepada Dukun

1) Johan

Kutipan I

Ki Joko, tolong saya. Kepala saya sakit sekali. Sepertinya bukan sakit biasa. Ki Joko bisa menyembuhkan orang kan? Saya sekrang lebih percaya ki Joko dibandingkan dokter.

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan tentang Johan yang percaya pada kekuatan dukun dalam hal membuatnya kaya serta menyembuhkan penyakitnysa.

2) Tamara

Dalam cerita, tidak ada kalimat atau tutur tokoh yang menunjukkan Tamara memiliki kepercayaan kepada dukun.

4. Kebiasaan

Menurut Ependi, Haris Nur dkk (2023:26) memberikan pendapat bahwa kebiasaan adalah tindak atau perilaku yang mempengaruhi karakter seseorang, muncul secara otomatis dalam jangka waktu yang lama dan berlanjut tanpa di rencanakan dan di lakukan berulang-ulang.

a. Main Judi

1) Johan

Kutipan I

"berikan! Ayo berikan" teriak Johan. Tamara menahan kalung emas di lehernya. Hanya itulah satu-satunya benda berharga yang dimilikinya. Tapi dalam sekali sentakan, kalung itu putus.

"Jangan Pa! Regina messti masuk sekolah"

"Iya, aku tau! Nanti kalau aku menang aku kan dapat duit?" (hlm 4)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan kebiasaan Johan bermain judi yang hanya memaksa istrinya menjual barang berharga dari Tamara hanya untuk modal judi, tanpa Johan memikirkan anaknya yang mau masuk sekolah.

2) Tamara

Berdasarkan cerita, tidak ada kalimat yang menggambarkan tokoh Tamara memiliki kebiasaan main judi.

5. Kemauan

Kemauan adalah suatu kondisi yang sangat mencerminkan karakter seseorang dikarenakan kemauan tersebut berkaitan erat dengan tindakan yang dapat mencerminkan perilaku dari orang tersebut.

a. Kemauan Agar Anaknya Bisa Sekolah

1) Tamara

Kutipan I

Sehari-hari Tamara mencuci baju para tetangga. Ada dua pintu, lumayan untuk makan sehari-hari. Satu cita-citanya adalah menyekolahkan anaknya Regina tahun ajaran ini yang dimulai dua bulan lagi. Uang yang didapatnya, ditabung dan di belikan kalung emas. rencananya kalung itu akan dijual sebentar lagi, untuk uang muka sekolah.

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan tentang kemauan Tamara yang ingin anaknya sekolah dia rela menjadi buruh cuci tetangga agar anaknya bisa sekolah.

2) Johan

Berdasarkan cerita, tidak ada kalimat yang menggambarkan tokoh Johan memilikikeinginan agar anaknya bisa sekolah.

b. Kemauan agar keluarganya bahagia

1) Johan

Kutipan I

Pokoknya Tam, kita bisa kaya dari ini. Aku akan membuktikan kalau aku bisa bikin kamu dan Regina bahagia.

Berdasarkan kutipan di atas digambarkan kemauan Johan yang ingin istri dan anaknya bahagia.

2) Tamara

Berdasarkan cerita, tidak ada kalimat yang menggambarkan tokoh Tamara memilikikeinginan agar keluarganya bahagia.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa dalam novel "kuning" karya Agnes Jessica terdapat dua tokoh utama yaitu Tamara dan Johan. Dalam novel tersebut terdapat karakter tokoh utama yang dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari seperti, terkandung karakter tokoh yang dapat dicontoh untuk diperankan dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap (penyayang, bijaksana, mandiri, sabar, rajin) emosi (kebahagiaan, rasa bersalah, kesedihan) kepercayaan (percaya kepada Tuhan). Kebiasaan dan kemauan (agar anaknya bisa sekolah). Sikap yang tidak dapat ditiru dari tokoh utama seperti karakter yang sombong, pendendam, rasa marah, percaya pada dukun dan main judi yang diperankan oleh tokoh-tokoh tersebut yang memiliki sikap yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa novel kuning ini juga memberikan hal-hal baik yang perlu di dalamnya yang bias dijadikan pembelajaran untuk di ambil hikmat di dalamnya.

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi siswa, supaya dapat dijadikan sebagai penambah motivasi dalam karya sastra dan mampu menjadi ilmu dan pengetahuan dalam mengetahui dan memahami watak atau karakter tokoh dalam novel kuning karya Agnes Jessica.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengajar dalam mengkaji novel tentang watak atau karakter tokoh.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat dikembangkan dan dilakukan penelitian selanjutnya tentang karakter-karakter yang diperankan tokoh dalam sebuah novel.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Amir. 2010. *Pengertian, Fungsi, Dan Ragam Sastra (Dalam Konteks Sastra Nusantara)*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol.1, No.1.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Devi Isfa Novia. 2021. *Teknik Pelukisan Analitik Dan Dramatik Pada Tokoh Utama Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy*. Vol.6 No. 1.
- Dewi, Sinta Keukeu Neneng. Hamdani, Agus & Kartini Ari. *Hubungan Dan Konflik Sosial Para Tokoh Pada Novel Hayya Karya Helvy Tiana Rosa & Benny Arnas*. Vol.9, No.1.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>

- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa

- Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hariadi Joko, Nucifera Prima. 2020. *Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M. Fabiano Tahun 2019*. *Jurnal Samudra Bahasa*. 3(1): 36-46.
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Istiqomah N., Sumartini., & Doyin. (2014). *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. *Jurnal Sastra Indonesia*. 3.(1), 1-2.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Maunah, Binti. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistic Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.1, No.1.
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*

- Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda.* 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Nadhiroh, Yahdinil Firda. 2015. *Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis tentang Psikologi Manusia).* Jurnal Saintifika Islamica. 2(1):53-63.
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Nofitasari. 2016. Perbedaan Tokoh Dalam Karya Sastra. *Jurnal Pendidikan.* Vol.2, No, 2.
- Patrisia Sonia Sarumah.2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Rahayu, Ira. 2018. *Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik.* Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Satra Indonesia.
- Ricca Albertin Zalogo.2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.* CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-atenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>